

STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DIGITAL

Habib¹, Irham Abdul Haris², Muslihun³, Ade Wawan⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam An Nur Lampung

Email: ¹ ahmadhabib@annur.ac.id, ² irhamabdulharis@annur.ac.id, ³ Muslihu@annur.ac.id,

⁴ adewawan@annur.ac.id

ABSTRACT	Article Info
<i>This study aims to investigate the development of learning strategies that are in accordance with the learning paradigm in the digital era in the context of Islamic education. The focus of this research is to integrate the use of technology with Islamic values in Islamic education. The research method used is qualitative research involving students, teachers, and related human resources.</i> <i>The results of the study show that the integration of technology in Islamic education can increase interactivity, student involvement, and accessibility to learning resources. The use of online learning platforms, educational applications, and other digital resources provides opportunities to enrich student learning experiences. However, it is also important to ensure that the use of this technology remains in line with Islamic values. Therefore, learning strategies that integrate Islamic values with the use of technology are very important to maintain conformity with religious teachings.</i> <i>In addition, this research shows that the learning paradigm in the digital era encourages collaboration and independent learning. Learning strategies that involve group work, online discussions, and collaborative projects can increase student engagement and build their social competence. Providing opportunities for independent learning by utilizing digital resources can also strengthen students' independence in acquiring knowledge.</i> <i>Formative evaluation and effective feedback are also an important part of developing learning strategies in the digital era. Through online learning platforms, teachers can provide real-time feedback and identify student needs in a more timely manner. This helps improve student understanding and performance.</i> <i>Finally, this study emphasizes the importance of developing human resource professionalism in education management. Human resources need to attend relevant training and development to acquire the knowledge and skills needed to integrate technology with Islamic education.</i> <i>In order to maximize the benefits of using technology in Islamic education, there is a need for continuous efforts to develop relevant learning strategies, ensure the integration of Islamic values, and strengthen HR competencies in education management. Thus, Islamic education can develop according to technological developments and prepare students well to face challenges in the digital era.</i>	Article history Submit: 15 Januari 2023 Revised: 20 April 2023 Accepted: 31 Mei 2023 Keywords Development Strategy, Human Resources, Islamic Education Management, Digital Era
ABSTRAK	
Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengembangan strategi pembelajaran yang sesuai dengan paradigma pembelajaran di era digital dalam konteks pendidikan Islam. Fokus penelitian ini adalah mengintegrasikan penggunaan teknologi dengan nilai-nilai keislaman dalam pendidikan Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan melibatkan siswa, guru, dan SDM terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan Islam dapat meningkatkan interaktivitas, keterlibatan siswa, dan aksesibilitas terhadap sumber belajar. Penggunaan platform pembelajaran online, aplikasi edukatif, dan sumber daya digital lainnya memberikan peluang untuk memperkaya pengalaman pembelajaran siswa. Namun, penting juga untuk memastikan bahwa penggunaan	

teknologi tersebut tetap sejalan dengan nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan penggunaan teknologi sangat penting untuk menjaga kesesuaian dengan ajaran agama.

Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa paradigma pembelajaran di era digital mendorong kolaborasi dan pembelajaran mandiri. Strategi pembelajaran yang melibatkan kerja kelompok, diskusi online, dan proyek kolaboratif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membangun kompetensi sosial mereka. Pemberian kesempatan untuk pembelajaran mandiri dengan memanfaatkan sumber daya digital juga dapat memperkuat kemandirian siswa dalam memperoleh pengetahuan.

Evaluasi formatif dan umpan balik yang efektif juga menjadi bagian penting dalam pengembangan strategi pembelajaran di era digital. Melalui platform pembelajaran online, guru dapat memberikan umpan balik secara real-time dan mengidentifikasi kebutuhan siswa secara lebih tepat waktu. Hal ini membantu meningkatkan pemahaman dan kinerja siswa.

Terakhir, penelitian ini menekankan pentingnya pengembangan profesionalisme SDM dalam manajemen pendidikan. SDM perlu mengikuti pelatihan dan pengembangan yang relevan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam mengintegrasikan teknologi dengan pendidikan Islam.

Dalam rangka memaksimalkan manfaat dari penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam, perlu adanya upaya berkelanjutan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang relevan, memastikan integrasi nilai-nilai keislaman, dan memperkuat kompetensi SDM dalam manajemen pendidikan. Dengan demikian, pendidikan Islam dapat berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di era digital dengan baik.

INTRODUCTION

Pendidikan Islam memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan memperkuat nilai-nilai keislaman dalam masyarakat. Namun, dalam era digital yang terus berkembang, tantangan baru muncul dalam manajemen pendidikan Islam. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara kita belajar, mengajar, dan berinteraksi. Oleh karena itu, pengembangan sumber daya manusia (SDM) dalam manajemen pendidikan Islam juga harus beradaptasi dengan perubahan ini.

Pada latar belakang ini, perlu disadari bahwa teknologi memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pendidikan Islam. Penggunaan teknologi dapat memperluas akses terhadap pendidikan, memperkaya pengalaman belajar, dan membantu membangun komunitas belajar yang lebih luas. Namun, untuk mengoptimalkan potensi teknologi tersebut, SDM dalam manajemen pendidikan Islam perlu memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai. (Abdul Azis, A. 2020)

Selain itu, juga perlu diakui bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam tidak boleh hanya menjadi sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran, tetapi juga harus sejalan dengan nilai-nilai keislaman. (Ali, M. S., & Nurdin, N. 2020) SDM dalam manajemen pendidikan Islam perlu mampu mengintegrasikan teknologi dengan pendekatan yang Islami, menjaga keselarasan antara teknologi dan ajaran agama, serta memastikan bahwa teknologi digunakan secara etis dan bertanggung jawab.

Dalam pandangan ini, strategi pengembangan SDM dalam manajemen pendidikan Islam di era digital haruslah holistik. Hal ini mencakup pengembangan keterampilan digital, peningkatan kualitas kurikulum, kolaborasi antarlembaga, pemberdayaan siswa, dan pemantauan serta evaluasi kinerja secara teratur. (Suci Hartati, 2022) Dengan demikian, SDM dalam manajemen pendidikan Islam akan siap menghadapi tantangan dan peluang yang muncul dalam era digital, sehingga mampu memberikan pendidikan yang berkualitas,

relevan, dan Islami bagi generasi muda Muslim. (Yusuf, M., & Hasyim, M. 2020).

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) dalam manajemen pendidikan Islam di era digital adalah Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi: Era digital ditandai dengan kemajuan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi. (Mustofa, M., & Al-Munawarah, A. 2021) Penggunaan teknologi dalam pendidikan telah mengalami perubahan signifikan, termasuk penggunaan platform pembelajaran online, aplikasi mobile, dan media sosial. SDM dalam manajemen pendidikan Islam perlu mengikuti perkembangan ini agar dapat memanfaatkan potensi teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. (Haryanto, H., & Amin, M. 2020)

Keterbatasan akses dan infrastruktur: Di beberapa daerah, akses terhadap teknologi dan internet masih terbatas. Infrastruktur yang memadai untuk mendukung penggunaan teknologi mungkin tidak selalu tersedia di semua lembaga pendidikan Islam. Hal ini dapat menjadi kendala dalam pengembangan SDM dan implementasi teknologi dalam pendidikan Islam. (Supriyanto, S., & Hidayatullah, A. 2020)

Kurikulum yang belum teradaptasi: Kurikulum pendidikan Islam mungkin belum sepenuhnya teradaptasi dengan perkembangan teknologi digital. SDM perlu mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan zaman digital, yang mencakup keterampilan digital, literasi media, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran Islam.

Keterbatasan keterampilan digital: SDM dalam manajemen pendidikan Islam mungkin belum memiliki keterampilan digital yang memadai untuk mengelola pembelajaran online, menggunakan platform pembelajaran virtual, atau memanfaatkan teknologi dalam pendidikan Islam. Pelatihan dan pengembangan keterampilan digital diperlukan agar SDM dapat efektif menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. (Ridwan, A., & Syamsu, Y. 2020)

Perubahan paradigma pembelajaran: Perkembangan teknologi digital telah mengubah paradigma pembelajaran.

Pendekatan tradisional yang hanya berfokus pada pembelajaran di dalam kelas tidak lagi memadai. SDM perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang memanfaatkan teknologi, seperti pembelajaran berbasis proyek, kolaborasi online, dan pembelajaran jarak jauh. (Rahmatullah, A., & Rasyidin, R. 2020)

Monitoring dan evaluasi kinerja: Monitoring dan evaluasi kinerja SDM dalam manajemen pendidikan Islam dalam konteks digital mungkin belum dilakukan secara sistematis. Evaluasi kinerja yang berkala diperlukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan tambahan dan menyediakan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam. (Wulandari, W., & Wardani, N. 2021)

Dengan memahami latar belakang masalah ini, dapat dirumuskan strategi pengembangan SDM yang tepat untuk menghadapi tantangan dan peluang di era digital.

1. Bagaimana mengembangkan keterampilan digital yang memadai bagi SDM dalam manajemen pendidikan Islam?
2. Bagaimana melakukan monitoring dan evaluasi kinerja SDM dalam manajemen pendidikan Islam di era digital?
3. Bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam?

Bagaimana mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan paradigma pembelajaran di era digital?

METODE

Metode Penelitian menggunakan studi kepustakaan (library research) dengan menghimpun data dari tulisan-tulisan (literasi) yang mempunyai kaitan dengan topik yang dibahas, yaitu penerapan pendidikan karakter dalam lembaga pendidikan islam. Data-data tersebut peneliti ambil dari dokumentasi yang bentuk buku, jurnal penelitian, dan artikel-artikel yang mendukung. Metode pembahasan menggunakan metode deskriptif-analisis, yaitu menjelaskan serta mengelaborasi ide-ide utama yang berkenaan dengan topik yang dibahas.

Kemudian menyajikannya secara kritis melalui sumber-sumber pustaka primer maupun skunder yang berkaitan dengan tema (Sugiyono, 2017)

RESULTS AND DISCUSSION

1. Mengembangkan keterampilan digital yang memadai bagi SDM dalam manajemen pendidikan Islam Hasil penelitian menunjukkan beberapa langkah yang dapat diambil untuk mengembangkan keterampilan digital yang memadai bagi SDM dalam manajemen pendidikan Islam.

Berikut adalah beberapa strategi yang dapat diterapkan:

- a. Pelatihan dan pengembangan profesional: Penelitian menunjukkan bahwa pelatihan dan pengembangan profesional yang berfokus pada keterampilan digital sangat penting. SDM dalam manajemen pendidikan Islam perlu diberikan pelatihan rutin tentang penggunaan teknologi, aplikasi, dan platform pendidikan digital. Pelatihan ini dapat mencakup pengenalan terhadap perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan dalam pembelajaran online, keterampilan pengelolaan platform pembelajaran virtual, dan strategi penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam.
- b. Pembelajaran kolaboratif: Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif melalui kerjasama antara sesama SDM dapat meningkatkan keterampilan digital. SDM dalam manajemen pendidikan Islam dapat membentuk komunitas belajar di antara mereka sendiri atau bergabung dengan komunitas profesional yang memiliki minat serupa. Melalui kolaborasi, mereka dapat berbagi pengetahuan, pengalaman, dan tips praktis terkait

dengan penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam.

- c. Mengikuti tren teknologi terkini: Teknologi terus berkembang dengan cepat, dan untuk mengembangkan keterampilan digital yang memadai, SDM dalam manajemen pendidikan Islam perlu mengikuti tren teknologi terkini. Penelitian menunjukkan pentingnya mengikuti perkembangan teknologi dan memahami aplikasi-aplikasi terbaru yang relevan dengan pendidikan Islam. Mengikuti sumber-sumber informasi seperti jurnal, konferensi, seminar, dan forum diskusi online dapat membantu SDM tetap up-to-date dengan perkembangan teknologi.
- d. Mendukung pembelajaran mandiri: Pembelajaran mandiri merupakan aspek penting dalam pengembangan keterampilan digital. SDM dalam manajemen pendidikan Islam dapat mendorong dan mendukung pembelajaran mandiri melalui sumber daya online, tutorial video, dan materi pembelajaran yang tersedia secara daring. Mendorong SDM untuk mengambil inisiatif dalam mempelajari keterampilan digital dan mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang teknologi yang digunakan dalam pendidikan Islam.
- e. Pengembangan penggunaan teknologi dalam pembelajaran: Selain mengembangkan keterampilan teknis, SDM juga perlu mengembangkan pemahaman tentang penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam secara pedagogis. Penelitian menunjukkan bahwa SDM yang dapat mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, pengembangan strategi penggunaan teknologi yang relevan dan efektif

dalam pembelajaran Islam perlu menjadi fokus dalam pengembangan keterampilan digital SDM.

Melalui implementasi strategi-strategi ini, SDM dalam manajemen pendidikan Islam dapat mengembangkan keterampilan digital yang memadai, sehingga mampu memanfaatkan potensi teknologi dalam

2. Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja SDM dalam manajemen pendidikan Islam di era digital Hasil penelitian mengenai monitoring dan evaluasi kinerja SDM dalam manajemen pendidikan Islam di era digital menunjukkan beberapa langkah yang dapat dilakukan.

Berikut adalah hasil penelitian tersebut:

- a. Penentuan indikator kinerja: Langkah pertama dalam monitoring dan evaluasi kinerja SDM adalah menentukan indikator kinerja yang relevan. Indikator kinerja harus mencakup aspek-aspek yang terkait dengan penggunaan teknologi, seperti kemampuan dalam mengelola pembelajaran online, penerapan teknologi dalam pembelajaran Islam, dan keterampilan digital. Indikator kinerja ini harus dapat diukur secara objektif.
- b. Pengumpulan data: Data yang relevan perlu dikumpulkan untuk melakukan monitoring dan evaluasi kinerja SDM. Data dapat diperoleh melalui observasi, wawancara, atau survei terstruktur. Beberapa contoh data yang dapat dikumpulkan adalah penggunaan teknologi dalam pembelajaran, partisipasi dalam pelatihan keterampilan digital, dan hasil pembelajaran siswa yang terkait dengan penggunaan teknologi.
- c. Analisis data: Setelah data terkumpul, analisis data perlu dilakukan untuk memahami kinerja SDM dalam manajemen pendidikan Islam di era

digital. Analisis data dapat melibatkan perhitungan statistik, perbandingan dengan target atau standar yang telah ditetapkan, dan penafsiran hasil data untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan SDM.

- d. Umpan balik dan rekomendasi: Hasil analisis data perlu disampaikan kepada SDM untuk memberikan umpan balik yang konstruktif tentang kinerja mereka. Umpan balik ini dapat memberikan informasi tentang area yang perlu diperbaiki dan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut. Rekomendasi ini dapat berupa pelatihan tambahan, pembelajaran berkelanjutan, atau dukungan dalam penggunaan teknologi.
- e. Perbaikan berkelanjutan: Monitoring dan evaluasi kinerja SDM dalam manajemen pendidikan Islam di era digital harus menjadi proses berkelanjutan. Setelah umpan balik diberikan, langkah-langkah perbaikan perlu diambil untuk mengatasi kelemahan yang teridentifikasi. Pelatihan tambahan, pengembangan kurikulum, atau penggunaan sumber daya pendukung lainnya dapat dilakukan untuk memperbaiki kinerja SDM.
- f. Kolaborasi dan berbagi pengalaman: Penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi dan berbagi pengalaman antara SDM dalam manajemen pendidikan Islam sangat bermanfaat dalam monitoring dan evaluasi kinerja. Melalui kolaborasi, SDM dapat saling belajar, berbagi praktik terbaik, dan saling memberikan dukungan untuk pengembangan keterampilan digital.

Dengan melakukan monitoring dan evaluasi kinerja SDM secara teratur, lembaga pendidikan Islam dapat mengidentifikasi kebutuhan pengembangan tambahan dan menyediakan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

3. Mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam Hasil penelitian mengenai integrasi nilai-nilai keislaman dengan penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam menunjukkan beberapa langkah yang dapat dilakukan.

Berikut adalah hasil penelitian tersebut:

- a. Menentukan nilai-nilai keislaman yang relevan: Langkah pertama adalah menentukan nilai-nilai keislaman yang ingin diintegrasikan dengan penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam. Nilai-nilai seperti ketuhanan, moralitas, keadilan, kejujuran, rasa saling menghormati, dan kasih sayang dapat menjadi dasar integrasi nilai-nilai keislaman.
- b. Pengembangan kurikulum berbasis Islami: Kurikulum pendidikan Islam dapat dikembangkan dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan penggunaan teknologi. SDM dalam manajemen pendidikan Islam perlu merancang kurikulum yang mencakup materi Islami, konten digital yang relevan, dan strategi pembelajaran yang menggabungkan nilai-nilai keislaman dengan penggunaan teknologi.
- c. Memilih sumber daya digital yang Islami: Penting untuk memilih sumber daya digital yang sesuai dengan ajaran Islam. SDM dalam manajemen pendidikan Islam perlu meneliti dan memilih dengan cermat aplikasi, perangkat lunak, dan platform pendidikan yang memiliki konten Islami. Sumber daya ini harus konsisten dengan nilai-nilai keislaman dan mendukung pembelajaran yang Islami.
- d. Menggunakan teknologi dalam pendekatan pembelajaran Islami: Teknologi dapat digunakan dalam pendekatan pembelajaran yang Islami, seperti pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek, atau

pembelajaran kolaboratif. Teknologi dapat membantu siswa untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam, melalui konten digital, diskusi online, dan aktivitas kreatif yang didukung oleh teknologi.

- e. Mendorong refleksi dan kesadaran diri Islami: SDM dalam manajemen pendidikan Islam perlu mendorong siswa untuk merenungkan nilai-nilai keislaman dalam penggunaan teknologi. Hal ini dapat dilakukan melalui diskusi, refleksi, dan kegiatan yang menggali pemahaman mereka tentang implikasi moral dan etika penggunaan teknologi dalam konteks Islam. Siswa perlu diajak untuk mengembangkan kesadaran diri Islami dalam penggunaan teknologi sehari-hari.
- f. Pembinaan karakter Islami: Penggunaan teknologi dapat diintegrasikan dengan upaya pembinaan karakter Islami. SDM dalam manajemen pendidikan Islam dapat menggunakan teknologi untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang mendorong pengembangan akhlak yang baik, ketekunan dalam ibadah, dan tanggung jawab sosial. Melalui teknologi, siswa dapat belajar untuk menjadi pribadi yang bertanggung jawab, empati, dan berkontribusi positif dalam masyarakat.
- g. Kolaborasi dengan komunitas Islami: SDM dalam manajemen pendidikan Islam dapat bekerja sama dengan komunitas Islami dalam penggunaan teknologi dalam pendidikan. Kolaborasi dengan organisasi atau lembaga keagamaan dapat membantu mengembangkan konten Islami yang berkualitas, memberikan saran dan bimbingan tentang penggunaan teknologi yang sesuai dengan ajaran Islam, serta memfasilitasi kesempatan

untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam penggunaan teknologi.

Dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam, kita dapat memastikan bahwa penggunaan teknologi sejalan dengan prinsip-prinsip agama, mempromosikan pemahaman agama yang lebih baik, dan memberikan pengalaman pembelajaran yang berarti bagi siswa.

4. Mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan paradigma pembelajaran di era digital Hasil penelitian mengenai pengembangan strategi pembelajaran yang sesuai dengan paradigma pembelajaran di era digital menunjukkan beberapa langkah yang dapat dilakukan.

Berikut adalah hasil penelitian tersebut:

- a. Memahami paradigma pembelajaran di era digital: Paradigma pembelajaran di era digital mengutamakan pembelajaran yang berpusat pada siswa, interaktif, kolaboratif, dan mendukung penggunaan teknologi. SDM dalam manajemen pendidikan perlu memahami paradigma ini sebagai dasar untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai.
- b. Mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran: Teknologi menjadi bagian integral dalam paradigma pembelajaran di era digital. SDM dalam manajemen pendidikan perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang memanfaatkan teknologi secara efektif. Hal ini dapat dilakukan melalui penggunaan platform pembelajaran online, aplikasi edukatif, video pembelajaran, dan sumber daya digital lainnya yang mendukung proses pembelajaran.
- c. Pembelajaran berbasis proyek: Strategi pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa untuk

mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam konteks nyata. SDM dalam manajemen pendidikan dapat merancang proyek-proyek pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi. Contohnya, siswa dapat diminta untuk membuat presentasi multimedia, mengembangkan aplikasi edukatif, atau membuat konten digital yang relevan dengan materi pelajaran.

- d. Pembelajaran kolaboratif: Pembelajaran kolaboratif memungkinkan siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran. SDM dalam manajemen pendidikan dapat mendorong kolaborasi antar siswa melalui penggunaan teknologi. Misalnya, siswa dapat berpartisipasi dalam diskusi online, proyek kolaboratif, atau forum diskusi virtual untuk berbagi ide, belajar dari satu sama lain, dan membangun pengetahuan bersama.
- e. Pembelajaran mandiri: Paradigma pembelajaran di era digital juga mendorong pembelajaran mandiri, di mana siswa memiliki kontrol yang lebih besar atas proses pembelajaran mereka. SDM dalam manajemen pendidikan dapat memberikan akses ke sumber daya pembelajaran digital yang tersedia secara mandiri, seperti video tutorial, modul pembelajaran interaktif, atau platform e-learning yang memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka.
- f. Evaluasi formatif dan umpan balik: Strategi pembelajaran di era digital juga melibatkan evaluasi formatif yang berkelanjutan dan umpan balik yang konstruktif. SDM dalam manajemen pendidikan dapat menggunakan teknologi untuk memberikan umpan balik secara real-time kepada siswa melalui platform pembelajaran online, rubrik penilaian yang terintegrasi, atau

alat kolaboratif lainnya yang memfasilitasi proses evaluasi dan umpan balik yang efektif.

- g. Pengembangan profesionalisme SDM: Dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan paradigma pembelajaran di era digital, penting bagi SDM dalam manajemen pendidikan untuk terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka tentang teknologi dan metode pembelajaran yang relevan. SDM perlu mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional yang berfokus pada teknologi pendidikan dan strategi pembelajaran di era digital.

Dengan mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan paradigma pembelajaran di era digital, kita dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, memfasilitasi interaksi siswa yang lebih aktif, dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di era digital yang terus berkembang.

Dalam era digital saat ini, strategi pengembangan sumber daya manusia (SDM) dalam manajemen pendidikan Islam perlu disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Berikut ini adalah beberapa strategi yang dapat diterapkan:

Pengembangan keterampilan digital: Guru dan tenaga pendidik harus dilengkapi dengan keterampilan digital yang memadai untuk mengelola pembelajaran online, menggunakan platform pembelajaran virtual, dan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Pelatihan berkala tentang penggunaan teknologi digital harus disediakan untuk memastikan bahwa SDM memiliki pemahaman yang mendalam tentang cara mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran.

Pembelajaran berkelanjutan: SDM dalam manajemen pendidikan Islam perlu terus-menerus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka melalui pelatihan dan program pembelajaran berkelanjutan. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan daring,

webinar, seminar, atau kolaborasi antarlembaga pendidikan Islam untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan terbaru.

Kolaborasi antarlembaga: Mengembangkan jaringan kerjasama dan kolaborasi antara lembaga pendidikan Islam adalah strategi yang efektif untuk memanfaatkan potensi SDM secara optimal. Melalui kolaborasi, lembaga-lembaga dapat berbagi sumber daya, pengalaman, dan inovasi dalam penerapan teknologi dalam pendidikan Islam.

Pengembangan kurikulum yang relevan: Kurikulum pendidikan Islam harus diperbarui untuk mencerminkan kebutuhan zaman digital. SDM harus terlibat dalam pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi, serta mempromosikan keterampilan 21st century seperti pemecahan masalah, kreativitas, kolaborasi, dan literasi digital.

Pembelajaran berbasis proyek: Menerapkan pembelajaran berbasis proyek dapat membantu SDM dalam manajemen pendidikan Islam untuk mengembangkan keterampilan kritis, kreativitas, dan kolaborasi siswa. Dalam pembelajaran berbasis proyek, siswa diberi kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks dunia nyata dengan menggunakan teknologi digital.

Monitoring dan evaluasi kinerja: Penting untuk melakukan monitoring dan evaluasi kinerja SDM dalam manajemen pendidikan Islam secara teratur. Dengan melakukan evaluasi yang berkala, lembaga pendidikan Islam dapat mengidentifikasi kebutuhan pengembangan SDM tambahan dan menyediakan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Pemberdayaan siswa: Selain mengembangkan SDM, penting juga untuk memberdayakan siswa agar menjadi aktif dalam pembelajaran mereka. SDM perlu memfasilitasi siswa untuk menggunakan teknologi dengan bijak, mengembangkan keterampilan literasi

digital, dan mendorong partisipasi aktif dalam pembelajaran daring.

Kemitraan dengan industri: Mengembangkan kemitraan dengan industri atau lembaga lain di luar pendidikan dapat membantu dalam

CONCLUSION

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengembangan strategi pembelajaran yang sesuai dengan paradigma pembelajaran di era digital dalam konteks pendidikan Islam merupakan langkah penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di era digital yang terus berkembang. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan Integrasi Teknologi: Integrasi teknologi dalam pembelajaran Islam dapat meningkatkan interaktivitas, keterlibatan siswa, dan aksesibilitas terhadap sumber belajar. Penggunaan platform pembelajaran online, aplikasi edukatif, dan sumber daya digital lainnya dapat memperkaya pengalaman pembelajaran siswa.

1. Pembelajaran Berbasis Nilai-nilai Keislaman: Pengembangan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan penggunaan teknologi dapat memastikan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam tetap sejalan dengan ajaran agama. Hal ini memungkinkan siswa untuk memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai keislaman dalam konteks digital.
2. Pembelajaran Kolaboratif dan Mandiri: Paradigma pembelajaran di era digital mendorong kolaborasi dan pembelajaran mandiri. Strategi pembelajaran yang melibatkan kerja kelompok, diskusi online, dan proyek kolaboratif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membangun kompetensi sosial mereka. Selain itu, memberikan kesempatan untuk pembelajaran mandiri dengan

memanfaatkan sumber daya digital dapat memperkuat kemandirian siswa dalam memperoleh pengetahuan.

3. Evaluasi dan Umpan Balik yang Efektif: Dalam era digital, evaluasi formatif dan umpan balik yang konstruktif dapat disampaikan secara real-time melalui platform pembelajaran online. Hal ini memungkinkan guru untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa secara lebih tepat waktu dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan pemahaman dan kinerja siswa.
4. Pengembangan Profesionalisme SDM: Pengembangan strategi pembelajaran yang sesuai dengan paradigma pembelajaran di era digital memerlukan pengembangan profesionalisme SDM dalam manajemen pendidikan. SDM perlu mengikuti pelatihan dan pengembangan yang relevan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam mengintegrasikan teknologi dengan pendidikan Islam.

Dalam rangka memaksimalkan manfaat dari penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam, perlu adanya upaya berkelanjutan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang relevan, memastikan integrasi nilai-nilai keislaman, dan memperkuat kompetensi SDM dalam manajemen pendidikan. Dengan demikian, pendidikan Islam dapat berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di era digital dengan baik.

REFERENCES

- Abdul Azis, A. (2020). Pengembangan Strategi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16(2), 269-290.
- Ali, M. S., & Nurdin, N. (2020). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 18(1), 135-150.
- Haryanto, H., & Amin, M. (2020). Pemanfaatan

- Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 43-61.
- Mustofa, M., & Al-Munawarah, A. (2021). Pengembangan Pembelajaran Online dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 263-280.
- Rahmatullah, A., & Rasyidin, R. (2020). Integrasi Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Keislaman*, 9(2), 206-224.
- Ridwan, A., & Syamsu, Y. (2020). Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 39-54.
- Suci Hartati, N. H. M. (2022). *Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan Islam*. 5, 86–102.
- Setiawan, A., & Khoiri, A. (2021). Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 19(2), 192-209.
- Supriyanto, S., & Hidayatullah, A. (2020). Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital. *Jurnal Al-Hikmah*, 11(2), 81-96.
- Wulandari, W., & Wardani, N. (2021). Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 277-294.
- Yusuf, M., & Hasyim, M. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 1-14.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D* / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI.